Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan

PERILAKU PEDAGANG KONVEKSI PEKALONGAN DI PASAR KLEWER SURAKARTA DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

ISNA ROSYIDAH RISQIYATI
NIM. 2013114327

JURUSAN S1 EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018

Perpustakaan IAIN Pekalongan

PERILAKU PEDAGANG KONVEKSI PEKALONGAN DI PASAR KLEWER SURAKARTA DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

ISNA ROSYIDAH RISQIYATI
NIM. 2013114327

JURUSAN S1 EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018

Perpustakaan IAIN Pekalongan

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Isna Rosyidah Risqiyati

NIM : 2013114327

Judul Skripsi : Perilaku Pedagang Konveksi Pekalongan di Pasar Klewer Surakarta dalam Perspektif Etika Bisnis Islam.

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya, Apabila Skripsi ini terbukti hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, September 2018

Yang Menyatakan

Isna Rosyidah Risqiyati

2013114327

Perpustakaan IAIN Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Dr. H.M.Hasan Bisyri M.Ag
Perumahan Griya Sejahtera No.1 Tirto Pekalongan

Lam : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah SKRIPSI Sdri.Isna Rosyidah Risqiyati

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan S1 Ekonomi Syariah
di-
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara :

Nama : ISNA ROSYIDAH RISQIYATI
NIM : 2013114327
Jurusan : S1 EKONOMI SYARIAH
Judul : PERILAKU PEDAGANG KONVEKSI DARI PEKALONGAN DI PASAR KLEWER SURAKARTA DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM

Dengan ini mohon agar SKRIPSI Saudara tersebut segera dapat di munaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.
Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pekalongan, September 2018
Pembimbing,

Dr. H.M.Hasan Bisyri M.Ag
NIP.197311042000031002

Perpustakaan IAIN Pekalongan

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Kabupaten Pekalongan

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **ISNA ROSYIDAH RISQIYATI**
NIM : **2013114327**
Judul Skripsi : **PERILAKU PEDAGANG KONVEKSI PEKALONGAN DI PASAR KLEWER SURAKARTA DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM.**

Telah diujikan pada hari kamis, 11 Desember 2018 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dewan Penguji

Penguji I	**Penguji II**
Dr.H. Zawawi M.A	**Muhammad Izza M.Si**
NIP. 197706252008011013	NIDN. 2126077902

Pekalongan, 07 Januari 2019

Disahkan oleh

Dekan,

Dr. Shinta Dewi Rismawati, SH,. M.H

NIP. 197502201999032001

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku inia dalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagaiberikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan denga huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokalrangkap	VokalPanjang
اَ = a		اَ = ā
اِ = i	اَي = ai	اِي = ī
اُ = u	اَو = au	اُو = ū

3. *Ta Marbutah*

Tamarbuthah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مراة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Tamarbuthah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fatimah*

4. *Syaddad* (*tasyid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberikan tanda syaddad tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbanā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf syamsiah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Contoh :

الشمس	ditulis	*asy-syamsu*
الرجل	ditulis	*ar-rajulu*
السيدة	ditulis	*as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan degan tanda sempang.

Contoh :

القمر	ditulis	*al-qamar*
البديع	ditulis	*al-badi’*
اجلال	ditulis	*al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidakditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/.

Contoh :

امرت	ditulis	*umirtu*
شيء	ditulis	*syai’un*

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Motto

"Wahai mereka yang beriman, mintalah pertolongan kepada Allah dengan sabar dan Sholat. Sesungguhnya Allah bersama-sama orang yang sabar."

(Q.S Al-baqarah: 153)

"Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri,dan jika kamu berbuat jahat, maka kejahatan itu untuk dirimu sendiri."

(Q.S Al-Isra':7)

"Lihatlah orang-orang yang di bawahmu dalam urusan harta dunia, dan jangan sekali-kali melihat yang berada di atasmu, supaya kamu tidak meremahkan karunia Allah yang diberikan kepadamu"

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan

ABSTRAK

Di Pekalongan, orang yang ingin berdagang tidak harus memiliki modal banyak karena di Pekalongan bisa mengambil barang dagangan di tempat tetangga atau teman yang memproduksi. Orang yang berdagang dengan mengambil barang dahulu tanpa membayar biasanya disebut dengan loper. Loper di Pekalongan mempunyai paguyuban yang disebut AM dengan armada mobil Elf atau L-300 yang biasanya membawa barang dagangan ke pasar-pasar besar di Indonesia,salah satunya ke Pasar Klewer Surakarta.Para loper menjual barang dagangannya hanya di parkiran saja dengan cara memasang pakaian ke hanger lalu dipasang di luar mobil supaya dapat terlihat orang yang ingin membeli. Loper menawarkan barang masuk ke dalam pasar Klewer dengan harga yang ditawarkan sedikit berbeda.Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan perilaku pedagang konveksi Pekalongan di Pasar Klewer Surakarta dalam perspektif EtikaBisnis Islam serta menjelaskan etika pemasaran pedagang konveksi Pekalongan di Pasar Klewer Surakarta.Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif(*Field Research*) dengan metode analisa deskriptif kualitatif. Adapun mengenai tehnikpengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Para pedagang konveksi dari Pekalongan dihadapkan permasalahan ketika memasarkan produknya diantaranya posisi harga yang ketat dan tidak wajar karena banyaknya loper yang dating berjualan di parkiran pasar Klewer Surakarta serta tuntutan konsumen.Dari permasalahan tersebut para pedagang harus menjalankan etika dalam memasarkan produknya baik Etika pemasaran dalam konteks produk, Harga, distribusi, dan promosi.Etika pemasaran pedagang konveksi Pekalongan di Pasar Klewer Surakarta belum sepenuhnya dijalankan pada saat transaksi jualbeli. Akan tetapi, dalam melaksanakan transaksi jualbeli mereka menggunakan aturan yang telah diatur oleh Agama Islam. Aturan Agama Islam dalam kegiatan bisnis dipaparkan pada ptinsip-prinsip etika bisnis Islam yang ada, diantarnya: prinsip kesatuan (*tauhid)*, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab, kebijakan (*ihsan*).

Kata kunci:Perilaku pedagang, Etika Bisnis Islam, Etika Pemasaran

Perpustakaan IAIN Pekalongan

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Puji syukur kita panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat kepada setiap makhluk ciptaanNya. Sholawat serta salam kita haturkan dalam setiap doa-doa kita untuk Baginda Rasulullah SAW yang kita harapkan syafaatnya nanti di dunia dan akhirat.Aamiin.

Skripsi yang berjudul "Perilaku Pedagang Konveksi Pekalongan di Pasar Klewer Surakarta dalam Perspektif Etika Bisnis Islam". Penyusunan skripsi ini diajukan guna memenuhi tugas dan melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan dan peran serta dari pihak-pihak lain. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Sinta Dewi Rismawati, S.H., M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak Agus Fakhrina, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak H.Saif Askari S.H, MH, selaku Dosen Wali

Perpustakaan IAIN Pekalongan

5. Bapak Dr.H.M.Hasan Bisyri M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh dosen pengajar Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.
7. Bapak H.Tarso selaku ketua pengurus pasar Klewer Timur Surakarta yang telah bersedia dan mengizinkan dalam penelitian ini serta pengurus Himpunan Pedagang pasar Klewer (HPPK) yang telah bersedia diwawancara dalam penyelesaian skripsi.
8. Seluruh pedagang dan rombongan AM dari Pekalongan yang telah bersedia diwawancara dalam penyelesaian Skripsi.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan penulis dan waktu yang tersedia. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun dari siapapun sangat penulis harapkan.

Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini akan dapat memberikan manfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Pekalongan,September 2018

Isna Rosyidah R.

Perpustakaan IAIN Pekalongan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ii
NOTA PEMBIMBING iii
PENGESAHAN iv
PEDOMAN TRANSLITERASI v
PERSEMBAHAN ix
MOTTO x
ABSTRAK xi
KATA PENGANTAR xii
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan danKegunaanPenelitian 7
D. Penelitian terdahulu 7
E. Metode penelitian 13
1. Pendekatan dan Jenis penelitian 13
2. Sumber data penelitian 13
3. Tehnik pengumpulan data 14
4. Tempat dan waktu penelitian 16
5. Subyek dan Obyek penelitian 16
6. Metode analisis data 17
F. SistematikaPenulisan 18

BAB II LANDASAN TEORI
A. Perilaku pedagang 20
1. Pengertian Perilaku 20
2. Pengertian Pedagang 21
B. Etika Bisnis Islam 26
1. Pengertian Etika Bisnis Islam 26
2. Dasar Hukum Etika Bisnis Islam 31
3. Fungsi Etika Bisnis Islam 32
4. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam 33
C. Transaksi Jual beli 38
1. Pengertian Jual Beli 38
2.Pasar dalam Ekonomi Islam 40
3.Etika Pemasaran dalam Islam 42

Perpustakaan IAIN Pekalongan

BAB IIIGambaran Umum Hasil Penelitian
A. Profil dan Sejarah Pasar Klewer Surakarta 45
1. Deskripsi Wilayah Kota Surakarta 45
2. Sejarah Pasar Klewer Surakarta 46
B. Sejarah dan Perkembangan Adanya Pedagang Konveksi dari Pekalongan di Pasar Klewer Surakarta 51
C. Jumlah dan Jenis Bisnis Pedagang Konveksi dari Pekalongan di Pasar Klewer Surakarta 54
D. Perilaku Pedagang Konveksi dari Pekalongan..... 56
E. Praktek Pemasaran Pedagang Konveksi dari Pekalongan di Pasar Klewer Surakarta 60

BAB IV HASIL ANALISIS
A. Analisis Perilaku Pedagang Konveksi dari Pekalongan di Pasar Klewer dalam Perspektif Etika Bisnis Islam 66
1. Prinsip Tauhid 69
2. Prinsip Keseimbangan..... 71
3. Prinsip Kehendak Bebas 74
4. Prinsip Tanggung Jawab 76
5. Prinsip Kebajikan 77
B. Analisis Etika Pemasaran Pedagang Konveksi dari Pekalongan di Pasar Klewer Surakarta..... 78
1. Etika Pemasaran dalam Konteks Produk 80
2. Etika Pemasaran dalam Konteks Harga..... 84
3. Etika Pemasaran dalam Konteks Distribusi..... 86
4. Etika Pemasaran dalam Konteks Promosi 90

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 93
B. Saran..... 95

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN.....
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Anotomi sistem bisnis Islami 28
Tabel 1.2. Perbedaan bisnis Islam dengan non Islam 29
Tabel 1.3. Jumlah subyek penelitian dan jenis usaha pedagang konveksi dari Pekalongan di pasar Klewer Surakarta..... 55
Tabel 1.4. Penilaian pembeli terhadap kejujuran loper..... 91
Tabel 1.5 Perilaku pedagang konveksi Pekalongan di pasar Klewer Surakarta..... 67

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Draft Wawancara Penjual
Lampiran 2	Draft Wawancara Pembeli
Lampiran 3	Draft Wawancara pihak pasar Klewer Surakarta
Lampiran 4	Observasi
Lampiran 5	Surat Pengantar dan Izin Penelitian
Lampiran 6	Surat Keterangan Telah MelaksanakanPenelitian
Lampiran 7	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 8	Daftar Riwayat Hidup

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang dikodratkan hidup bermasyarakat. Manusia tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain, karena untuk memenuhi hidupnya manusia harus berhubungan dan saling tolong menolong dengan manusia lain. Dizaman yang modern ini, walaupun semua kebutuhan sudah tersedia dengan mudah, semua itu tidak terlepas dari campur tangan manusia lain. Inilah yang disebut dengan muamalah.Satu hal yang harus dicatat, meskipun bidang muamalah langsung menyangkut kehidupan duniawi, nilai-nilai agama tidak dapat dipisahkan. Hal ini berarti bahwa pergaulan hidup duniawi itu akan mempunyai akibat di akhirat kelak. Nilai-nilai agama dalam bidang muamalat itu dicerminkan oleh adanya hukum halal dan haram yang harus selalu diperhatikan.[1]

Indonesia termasuk salah satu negara yang sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai pedagang, baik itu pedagang besar maupun pedagang kecil. Populasi penduduk di Indonesia yang berprofesi sebagai pedagang baik pedagang grosir maupun eceran tercatat dari tahun 2011 sampai bulan februari 2016 berada di posisi kedua yaitu

[1]Ahmad Azhar Basyir, *Asas-asas hukum muamalat*(Yogyakarta: UII Press, 2000), hlm.13.

sebanyak28,5 Juta jiwa dari total populasi penduduk Indonesia sekitar 25,5 Juta jiwa.[2]

Berdagang menjadi suatu pilihan yang sangat sederhana bagi masyarakat untuk mencari nafkah. Di Kota Pekalongan, orang yang ingin berdagang tidak harus memiliki modal banyak karena di Pekalongan bisa mengambil barang dagangan di tempat tetangga atau teman yang memproduksi. Orang Pekalongan sebagian bisa memproduksi barang tetapi tidak bisa memasarkannya. Inilah yang menjadi kesempatan untuk masyarakat Pekalongan yang ingin berdagang tetapi tidak punya banyak modal dan mereka bisa mengambil barang dagangan ditempat produksi tanpa harus membayar terlebih dahulu. Apabila barang dagangan yang dibawa tersebut laku terjual maka sejumlah barang yang laku itulah yang dibayar. Orang yang berdagang dengan mengambil barang dahulu tanpa membayar biasanya disebut dengan loper. Loper di Pekalongan mempunyai paguyuban yang disebut AM dengan armada mobil Elf atau L-300 yang biasanya membawa barang dagangan ke pasar-pasar besar di Indonesia.

Rombongan AM atau loper yang berangkat dari Pekalongan biasanya berangkat pada hari senin dan kamis yang jumlahnya kurang lebih 120 mobil AM berisi loper yang akan berdagang, biasanya setiap

[2] http://www.bps.go.id, diakses tanggal 11 februari 2018

Perpustakaan IAIN Pekalongan
Perpustakaan IAIN Pekalongan

mobil L300 berisi 4 sampai 5 orang. Barang yang dibawa satu mobil L300 bisa memuat kurang lebih 300 lusin celana jeans.[3]

Salah satu pusat perdagangan atau pasar tradisional yang cukup terkenal di Kota Surakarta adalah Pasar Klewer. Pasar Klewer merupakan salah satu pasar konfeksi besar yang menjadi tujuan para loper, karena letak geografis Surakarta yang sangat strategis sehingga banyak orang dari Jawa Timur dari Jawa Tengah bahkan dari luar Jawa yang berbelanja di Pasar Klewer Surakarta. Loper dari Pekalongan biasanya menawarkan barang dagangannya lagi ke pasar-pasar kecil di daerahnya seperti halnya orang Sragen mengambil barang dagangan dari loper untuk dijual atau disetorkan kembali ke pasar masaran (salah satu nama di desa kabupaten Sragen).[4]

Berdasarkan pengamatan penulis, para loper menjual barang dagangannya hanya di parkiran mobilnya saja dengan cara memasang pakaian ke hanger lalu dipasang di luar mobil supaya dapat terlihat orang-orang yang akan membeli sebagai sampel barang. Loper juga menawarkan barang dagang nya masuk ke dalam pasar Klewer dengan harga yang ditawarkan juga sedikit berbeda. Tetapi ada juga oknum yang menjual kepada orang yang berjualan didalam pasar klewer dengan harga lebih mahal dibanding harga yang mereka berikan kepada para pembeli yang datang ke mobil.

---

[3]Andi, Pedagang Rombongan AM yang Berjualan di Pasar Klewer Surakarta, wawancara pribadi, Surakarta, 8 Maret 2018

[4] M.Faza, Pedagang Konveksi di Pasar Klewer Surakarta, wawancara pribadi, Surakarta, 8 Maret 2018

Perpustakaan IAIN Pekalongan
Perpustakaan IAIN Pekalongan

Di Pasar Klewer Surakarta sebagian besar barang yang dijual di sana merupakan produk dari Kota Pekalongan misalnya Batik, sarung, celana jeans, kemeja, sprey, dll. Dengan adanya pedagang-pedagang bermobil yang berjualan di halaman parkiran pasar Klewer Surakarta sehinga menyebabkan para pembeli yang hendak ingin masuk pasar tercegat oleh para pedagang bermobil dari Pekalongan tersebut dan akhirnya memilih untuk membeli karena harga lebih murah.[5]

Pedagang bermobil dari Pekalongan datang sampai pasar Klewer paling awal jam 03.00 sampai terakhir jam 06.00, para pedagang bermobil dari Pekalongan mulai menata dan menawarkan dagangannya saat hari sudah mulai terang mereka sudah mulai berjualan karena para pembeli yang datang dari berbagai kota tiba di Surakarta sekitar jam 06.00 dan langsung keliling ke pedagang bermobil untuk berbelanja.

Kebanyakan orang yang dari rumah akan berbelanja ke pasar Klewer setelah sampai parkiran atau halaman pasar klewer/ parkiran taman cinderamata tertarik untuk membeli dagangan para pedagang bermobil dari Pekalongan. Di samping tidak repot-repot masuk pasar dagangan yang dibawa oleh pedagang dari Pekalongan juga sudah komplit mulai dari celana jeans, baju, kemeja, baju koko, celana kolor, mukena, dll. Harga yang ditwarkan pedagang bermobil juga relatif lebih murah dibandingkan di dalam Pasar Klewer.

[5]M.Faza, Pedagang Konveksi di Pasar Klewer Surakarta, Wawancara Pribadi, Surakarta, 8 Maret 2018

Perpustakaan IAIN Pekalongan
Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Kegiatan jual beli merupakan salah satu kebutuhan masyarakat sebagai sarana dan prasarana dalam memenuhi kebutuhan hidup. Seiring dengan perkembangan zaman yang ditandai dengan perkembangan ekonomi yang pesat menimbulkan persaingan bisnis tinggi. Dengan persaingan yang tinggi pelaku bisnis menggunakan segala cara untuk mendapatkan keuntungan bahkan pelaku bisnis sering mengabaikan etika dalam menjalankan bisnis. Seperti contoh, banyak ditemukan para pedagang yang mengabaikan etika dalam menjalankan bisnisnya. Masih banyak para pedagang yang melakukan penyimpangan-penyimpangan dalam berdagang. Pembeli atau konsumen seharusnya menerima barang dalam kondisi baik dan dengan harga yang wajar. Mereka juga harus diberitahu apabila terdapat kekurangan-kekurangan pada suatu barang.[6]

Etika bisnis islam bertujuan untuk mengajarkan manusia menjalin kerjasama, tolong menolong, dan menjauhkan diri dari sikap dengki dan dendam serta hal-hal yang tidak sesuai dengan syariah.[7] Etika bisnis islam juga berfungsi sebagai *controlling* (Pengatur) terhadap aktifitas ekonomi, karena secara filosofi etika mendasarkan diri dari pada nalar ilmu dan agama untuk menilai. Landasan penilaian ini dalam praktek kehidupan masyarakat sering kita temukan bahwa secara agama terdapat nilai mengenai hal-hal baik, buruk, jahat, seperti pihak yang menzalimi dan terzalimi.[8]

[6] Rafik isa, *Etika Bisnis Islam*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm.72.
[7] Yusuf Qordhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*,(Jakarta: Gema Insani, 1997),hlm.5.
[8] Muslich, *Etika Bisnis Islam*,(Jakarta: Ekonisia,2004), hlm.29.

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Etika seorang pedagang harus sesuai dengan etika bisnis Islam yaitu: (1) Tidak memperjual belikan produk/barang yang sifatnya haram. (2) Mengedepankan kejujuran. (3) berperilaku adil dan tidak menerapkan sistem bunga. (4) Tidak melakukan praktik monopoli. (5) Menegakkan toleransi dan persaudaraan, dan (6) Berpegang pada prinsip bahwa perdagangan adalah bekal menuju akhirat.[9] Dengan kata lain, maka pengetahuan akan etika bisnis Islam mutlak harus dimiliki oleh setiap individu yang melakukan kegiatan ekonomi baik itu seorang bisnis atau pedagang yang melakukan aktifitas ekonomi.

Etika bisnis Islam berupaya untuk tidak menjadikan suatu kegiatan ekonomi yang monoton untuk mencari keuntungan materi saja, melainkan nilai lebih selain hanya materi yang mempunyai kecenderungan untuk mengimplementasikan etika sebagai visi masyarakat yang bertanggung jawab secara sosial dan ekonomis.

Dari persoalan latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **"PERILAKU PEDAGANG KONVEKSI PEKALONGAN DI PASAR KLEWER SURAKARTA DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yang hendak diteliti adalah sebagai berikut:

[9]Yusuf Al-Qordhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*,(Jakarta: Gema Insani,2001),hlm.173.

Perpustakaan IAIN Pekalongan

1. Bagaimana perilaku pedagang konveksi Pekalongan di Pasar Klewer Surakarta ?
2. Bagaimana Etika pedagang konveksi Pekalongan di Pasar Klewer dalam perpspektif Etika Bisnis Islam?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Setelah memperhatikan judul dan latar belakang masalah diatas, maka tujuan manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Menjelaskan perilaku pedagang konveksi Pekalongan di Pasar Klewer Surakarta dalam perspektif Etika Bisnis Islam
2. Menjelaskan etika pemasaran pedagang konveksi Pekalongan di pasar Klewer Surakarta

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Kegunaan teoritis

   Untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya terkait tentang Etika Bisnis Islam.

2. Kegunaan praktisi

   Bagi pedagang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kelayakan berdagang dengan perilaku para pedagang serta etika pemasaran yang sesuai dengan Etika Bisnis Islam.

D. Penelitian terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Amalia yang berjudul "*Implementasi etika bisnis islam pada pedagang di Bazar Madinah*

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Depok". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi etika bisnis Islam bagi para pedagang di Bazzar Madinah Depok dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus dan metode survei. Hasil penelitiannya adalah dalam kegiatan produksi, harga, manajemen, dan para pedagang sebagian besar sudah menjalankan usahanya sesuai dengan syari'at Islam. Fitri Amalaia menyimpulkan ada beberapa indikator dalam mengukur etika bisnis islam, yaitu meliputi empat aspek: prinsip manajemen, marketing/ iklan, dan produk/harga. Islam menempatkan bisnis sebagai cara yang terbaik untuk mendapatkan harta. Segala kegiatannya harus dengan cara yang baik dengan tidak melakukan kecurangan, riba, dan tindkan kedzaliman.[10]

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Amalia adalah bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui etika bisnis pedagang konveksi dari Pekalongan di Pasar Klewer serta mendiskripsikan tentang strategi pemasaran yang dilakukan oleh pedagang konveksi dari pekalongan terhadap transaksi jual beli. Selain itu, Fitri Amalia meneliti bagaimana pedagang mengimplementasikan etika bisnis mulai dari produksi, harga, dan manajemen sementara berbeda dengan penelitian ini meneliti penerapan etika bisnis pedagang konveksi dalam transaksi jual beli.

Penelitian Marhesti Rizqi yang berjudul "*Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Strategi Pemasaran Pada Batik Asky Pekalongan*".

[10]Fitri Amalia, "Implementasi Etika Bisnis Islam pada Pedagang di Bazar Madinah Depok",(Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah,2013).

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Menggunakan pendekatan Kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Hasil penelitian menyimpulkan usaha Batik Asky dalam menjalankan usahanya, ada yang sesuai dengan dengan etika bisnis Islam dan ada pula yang tidak sesuai dengan etika bisnis Islam. Untuk yang sesuai dengan etika bisnis Islam yaitu pada bauran pemasarannya: produk, harga, tempat dan promosi. Untuk yang tidak sesuai yaitu pada pengolahan limbah yang langsung dibuang ke saluran air dan sungai tanpa ada pengolahan limbah secara baik.[11]

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Marhesti Rizqi adalah bahwa penelitian ini tentang Etika bisnis dalam penjualan atau strategi pemasaran yang dilakukan oleh semua pedagang konveksi dari Pekalongan yang ada di pasar Klewer Surakarta. Selain itu, Marhesti Rizqi meneliti tentang strategi pemasaran pada perusahaan Batik Asky di Pekalongan serta penerapan Etika Bisnis Islam dalam perusahaan Batik Asky di Pekalongan.

Penelitian Mufrodi yang berjudul "*Perilaku pedagang Buah dalam perspektif Etika bisnis islam di Pasar Simbang Kec. Tulis Kab.Batang"* Menggunakan pendekatan Kualitatif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa perilaku transaksi jual beli pedagang buah-buahan di pasar simbang meliputi, produk, harga, dan promosi, ada yang sesuai dengan perspektif etika bisnis islam dan ada yang tidak sesuai. Perilaku pedagang yang sesuai dengan etika bisnis islam yaitu tidak menggunakan sistem Ijon,

[11]Marhesti Rizqi, "Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Strategi Pemasaran Pada Batik Asky Pekalongan",(Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2016).

menjual barang dagangan dengan kualitas bagus, menimbang takaran dengan tepat dan memberikan harga yang wajar. Sedangkan sistem ijon, mengurangi timbangan, ketidaksesuaian contoh buah dan diskriminasi harga.[12]

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Mufrodi adalah bahwa penelitian ini akan meneliti Etika bisnis dalam penjualan atau strategi pemasaran yang dilakukan oleh semua pedagang konveksi dari Pekalongan yang ada di pasar Klewer Surakarta. Sedangkan Mufrodi meneliti tentang perilaku pedagang buah di pasar Simbang kecamatan Tulis kabupaten Batang yang sesuai dengan perspektif Etika Bisnis Islam.

Penelitian Umi Salamah yang berjudul "*Penerapan etika bisnis Islam dalam konteks produsen dan konsumen pada UKM Sepatu dan sandal kulit Burrichi Wridajaksa Pati"*. Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran sistematis, faktual, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki dengan konsep etika bisnis Islam. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa menunjukkan etika dan perilaku yanag terdapat pada aktivitas produsen dan konsumen tidak sepenuhnya dilaksanakan.[13]

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Umi Salamah adalah bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui etika bisnis pedagang konveksi dari Pekalongan di pasar Klewer Surakarta serta

[12]Mufrodi, "Perilaku Pedagang Buah dalam Perspektif Etika Bisnis Islam di Pasar Simbang Kec. Tulis Kab.Batang",(Pekalongan: STAIN Pekalongan,2012).

[13]Umi Salamah, "Penerapan Etika Bisnis Islam dalam Konteks Produsen dan Konsumen pada UKM Sepatu dan Sandal Kulit Burrichi Waradijaksa Pati",(Kudus: STAIN Kudus, 2011).

Perpustakaan IAIN Pekalongan
Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan

mendiskripsikan strategi pemasaran yang dilakukan oleh pedagang konveksi di pasar klewer Surakarta. Selain itu, Umi Salamah meneliti penerapan etika bisnis Islam dalam konteks produsen dan konsumen sementara itu penelitian ini meneliti tentang penerapan etika bisnis pedagang konveksi dalam jual beli.

Penelitian Adimas Fahmi Firmansyah yang berjudul *"Praktik Etika bisnis islam (Studi Kasus pada toko santri syariah Surakarta)"* Penelitian ini bersifat kualaitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa praktik etika bisnis yang dilakukan di Toko Santri Syariah dalam hal permodalan serta pengaruh toko santri terhadap lingkungan sosial sekitarnya telah sesuai dengan hukum Islam. Sedangkan masalah hubungan dengan SDM dalam hal ini tentang pemenuhan hak pekerja belum dijalankan sesuai aturan islam, sebagai contohnya yaitu: pekerja tidak diberikan ilmu atau pengetahuan tentang etika bisnis islam serta tidak mendapatkan pelatihan – pelatihan dalam bekerja.[14]

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahmi Firmansyah adalah bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui etika bisnis pedagang konveksi dari Pekalongan di Pasar klewer Surakarta. Selain itu, Fahmi Firmansyah meneliti bagaimana praktik etika bisnis dalam hal permodalan serta penaruh toko terhadap lingkungan sosialnya

[14]Adimas Fahmi Firmansyah, "Praktik Etika Bisnis Islam (Studi Kasus pada Toko Santri Syariah Surakarta)",(Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga,2013).

sementara penelitian ini meneliti penerapan etika bisnis pedagang dalam transaksi jual beli.

Artikel Penelitian Maryanto yang berjudul *"Analisis perilaku pedagang yang berjualan pakaian di Pasar Tradisional Dahlia Pontianak"*. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dimana penelitian ini bermaksud untuk mendiskripsikan dan menginterprestasikan suatu kondisi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa perilaku pedagang di pasar dahlia Pontianak dalam pemeliharaan lingkungan tempat berjualan, perilaku pedagang di pasar tradisional dahlia Pontianak dalam menjual pakaian kepada konsumen, perilaku pedagang di pasar dahlia Pontianak dalam menawarkan harga penjualanbarang, dan perilaku pedang di pasar dahlia Pontianak dalam mempromosikan penjualan, bahwa kurang terpeliharanya lingkungan pasar tradisioal dahlia Pontianak dan pedagang yang berjualan pakaian di pasar belum menerapkan konsep pemasaran yang baik.[15]

Perbedaan penelitian ini dengan artikel penelitian oleh Maryanto adalah bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui etika bisnis pedagang konveksi dari pekalongan di pasar klewer Surakarta serta strategi pemasaran yang dilakukan dalam trasaksi jual beli. Sementara itu, artikel penelitian oleh Maryanto bertujuan untuk mengetahui perilaku pedagang yang berjualan pakaian di pasar tradisional Dahlia Pontianak.

[15] Maryanto,"Analisis Perilaku Pedagang yang Berjualan Pakaian di Pasar Tradisional Dahlia Pontianak",(Pontianak: Universitas Tanjungpura, 2013).

Perpustakaan IAIN Pekalongan
Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan

E. Metode penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti menggunakan jenis *Field Research* dimana penelitian yang dilakukan ini adalah dengan mengumpulkan data secara langsung dari tempat penelitian dengan cara menguraikan, mendiskripsikan, dan menjelaskan keadaan yang sebenarnya dari objek penelitian yang nantinya akan didapatkan data sekunder dengan cara mengkaji data-data primer yang sudah ada didapatkan dari penelitian lapangan untuk disajikan sesuai dengan data yang diperoleh.[16]

Berdasarkan pengertian di atas peneliti terjun langsung ke lapangan, dalam hal ini untuk mengetahui etika bisnis pedagang konveksi dari pekalongan di Pasar Klewer Surakarta tentang strategi pemasaran yang dilakukan guna mendapatkan informasi secara mendalam dari informan.

2. Sumber data Penelitian

a. Data Primer

Sumber data primer dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dengan wawancara maupun observasi langsung dengan pedagang konveksi berjumlah 10 pedagang dari Pekalongan di Pasar Klewer Surakarta dengan kategori yang berangkat pada hari

[16]Sugioyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung: Alfabeta, 2010),hlm.14

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Senin di halaman Parkir Pasar Klewer, serta informan yang terkait yakni pembeli dan pihak Pasar Klewer Surakarta.

b. Data Sekunder

Sumber data yang dimaksud adalah segala data yang secara tidak langsung berhubungan dengan persoalan fokus penelitian, misalnya berupa buku-buku yang dianggap relevan dengan fokus penelitian ini. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dengan teknik dokumentasi, website, buku, jurnal serta data yang diperoleh dari pihak pasar Klewer Surakarta.

3. Tehnik pengumpulan data

Pengumpulan data menggunakan teknik diantaranya:

a. Observasi

Observasi adalah salah satu cara pengumpulan data yang bisa digunakan pada studi kualitatif, terutama untuk membuktikan kebenaran penyelesaian responden. Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah tehnik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, serta tujuan. Metode observasi sendiri merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu. Tetapi

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan

tidak semua perlu diamati oleh peneliti, hanya hal-hal yang terkait atau yang sangat relevan dengan data yang dibutuhkan.[17]

Hal-hal yang akan diteliti melakukan pengamatan di lapangan terkait tentang etika bisnis pedagang konveksi dari Pekalongan yang berjualan di Pasar Klewer Surakarta.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang un tuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[18] Dalam metode wawancara ini peneliti mengajukkan pertanyaan secara langsung kepada informan dan jawaban informan dicatat atau direkam dengan alat perekam (*tape recorder*). Metode ini digunakan untuk mendapatkan keterangan dan data secara lisan dari para pedagang konveksi dari Pekalongan di pasar Klewer Surakarta serta pembeli.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen-dokumen yang dimaksud yaitu buku-buku tentang etika, strategi pemasaran, serta foto-foto penelitian di lapangan.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari buku – buku, website, benda tertulis, serta lainnya seperti pamphlet, baliho

[17] M.Djunaid Ghony dan Fauzan Al-Mansur, *Metode penelitian Kualitatif*, Cetakan 1(Jogjakarta: Ar – ruzz Media, 2012), hlm.165

[18]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*,(Bandung: Alfabeta, 2014),hlm.410

atau gambar yang berhubungan dengan Etika Bisnis pedagang konveksi dari Pekalongan di Pasar Klewer Surakarta.

4. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap dan memungkinkan mudah bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu, penulis menetapkan lokasi penelitian di Pasar Klewer Surakarta. Penelitian ini dilakukan selama kurun waktu kurang lebih lima bulan, yaitu dilaksanakan sejak bulan Februari 2018 hingga Agustus 2018.

5. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek penelitian

Subjek penelitian kualitatif adalah orang yang dapat dijadikan sumber data untuk memperoleh informasi. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah para pedagang Konveksi dari pekalongan yang berjualan di halaman Pasar Klewer Surakarta.

b. Obyek penelitian

Obyek penelitian merupakan sesuatu hal yang menjadi pokok perhatian dari suatu penelitian.[19] Obyek pene;itian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Penerapan Etika Bisnis Islam dalam Transaksi Penjualan produk Oleh Pedagang Konveksi dari Pekalongan di Halaman Pasar Klewer Surakarta.

[19]Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*,(Jakarta: Bumi Aksara, 1989), hlm.91.

Perpustakaan IAIN Pekalongan
Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan

c. Informan penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.[20] Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah pedagang, pembeli, dan pihak – pihak yang terkait di Pasar Klewer Surakarta.

6. Metode Analasis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisa deskriptif kualitatif, yaitu apa yang dinyatakan oleh informan secara tertulis atau lisan, dan juga perilaku yang nyata yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh. Analisa data yang dilakukan biasanya bersifat manual.[21] Sehingga dalam analisis data ini peneliti akan mendiskripsikan segala sesuatu tentang etika bisnis islam dan penerapannya pada Penjualan produk oleh pedagang konveksi dari Pekalongan di halaman Pasar Klewer Surakarta sesuai dengan apa yang didengar dan dilihat tanpa menguranginya.

Alat analisis data dalam penelitian ini adalah analisa data deskriptif kualitatif, yaitu penyajian data dalam bentuk tulisan dan menerangkan apa adanya sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut[22]:

---

[20]Lexi J.Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Bandung: PT.Remaja Rosdakaya,2013), hlm.132.

[21]Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm.48.

[22]Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,..., hlm.334.

Perpustakaan IAIN Pekalongan

a. Mengumpulkan data-data yang berasal dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi
b. Mengklarifikasi materi data dengan mengelompokkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi
c. Pengeditan dengan menelaah data yang terkumpul melalui teknik-teknik yang digunakan kemudian dilakukan penelitian dan pemeriksaan kebenaran serta perbaikan apabila terdapat kesalahan
d. Menyajikan data yang telah dideskripsikan secara verbal kemudian diberi penjelasan dan uraian berdasarkan pemikiran yang logis, serta memberikan argumentasi dan dapat ditarik kesimpulan.

F. Sistematika pembahasan

Sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab yang masing-masing menampakkan titik berat yang berbeda, namun dalam satu kesatuan yang saling mendukung dan melengkapi. Adapun sistematika penulisan skripsi antara lain sebagai berikut:

Bab 1 pendahuluan berisi tentang gambaran umum untuk memberikan wawasan tentang arah penelitian yang dilakukan. Dengan membaca bab ini, dapat memberikan informasi mengenai konteks dan urgensi penelitian yang diuraikan secara jelas pada latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teori, penelitian terdahulu, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Dalam bab IIini akan memaparkan tentang landasan teori yang relevan dengan fokus penelitian skripsi yaitu Pengertian Etika Bisnis

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Islam, dasar hukum etika bisnis, prinsip-prinsip etika bisnis, serta strategi pemasaran yang berfungsi sebagai penjelas konteks penelitian dan sebagai alat pembahasan hasil penelitian.

Pada bab III ini akan membahas meliputi: gambaran umum penelitian dan kepengurusan Pasar Klewer Surakarta, Keadaan yang ada di Pasar Klewer Surakarta, gambaran umum tentang strategi pemasaran pedagang konveksi dari Pekalongan yang berjualan di Pasar Klewer Surakarta.

Bab IV berisi tentang analisis terhadap etika bisnis pedagang konveksi dari Pekalongan di Pasar Klewer Surakarta, serta strategi pemasaran yang dilakukan oleh pedagang konveksi dari Pekalongan di pasar Klewer Surakarta.

Bab V adalah penutup bab ini menyajikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan diambil dari hasil informasi penelitian, sedangkan saran merupakan masukan-masukan yang selaras dengan manfaat penelitian yang bermanfaat untuk kemungkinan dikembangkan dimasa depan.

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai perilaku pedagang konveksi dari Pekalongan di Pasar Klewer Surakarta dalam perspektif Etika Bisnis Islam, diantarnya sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pedagang konveksi dari Pekalongan dalam memasarkan barang kepada berbagai macam tempat dan dengan berbagai macam cara pembayarannya diantarnya: *Pertama*,di pasarkan di taman parkir pasar Klewer Surakarta. Pembayaran transaksi jual beli di parkiran pasar Klewer Surakarta dilakulam secara kontan atau menggunakan cek. *Kedua*, di pasarkan ke dalam pasar Klewer Surakarta. Pembayaran jual beli kepada pedagang pasar Klewer Surakarta dilakukan dengan cara bon putih/pembayaran dengan cara dicicil, tetapi ada yang membayar dengan bilyat giro dengan waktu jatuh tempo selama 3 bulan. *Ketiga*, dipasarkan ke Cinderamata dengan sistem pembayaran biasanya dibayar secara kontan. Para pedagang konveksi dari Pekalongan dihadapkan permasalahn ketika memasarkan produknya diantarnya posisi hara yang ketat dan tidak wajar karena banyaknya loper yang datang berjualan di parkiran pasar Klewer Surakarta serta tuntutan konsumen. Dari permasalahan tersebut para pedagang harus menjalankan etika

Perpustakaan IAIN Pekalongan

dalam memasakan produknya baik Etika pemasaran dalam konteks produk, Harga, distribusi, dan promosi. Etika pemasaran pedagang konveksi dari Pekalongan di Pasar Klewer Surakarta belum sepenuhnya dijalankan pada saat transaksi jual beli. Akan tetapi, dalam melaksanakan transaksi jual beli mereka menggunakan aturan yang telah diatur oleh Agama Islam. Aturan Agama Islam dalam kegiatan bisnis dipaparkan pada ptinsip-prinsip etika bisnis Islam yang ada, diantarnya: prinsip kesatuan (tauhid), keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab, kebijakan (ihsan).

2. Berdasarkan hasil penelitian,bahwa perilaku pedagang konveksi dari Pekalongan di Pasar Klewer Surakarta dalam menjalankan bisnis/berdagang meliputi prinsip-prinisp etika bisnis islam, diantaranya:

   Pertama, prinsip tauhuid yang diwujudkan para pedagang meliputi menjalankan waktu sholat wajib tepat waktu, bersedekah dan niat bekerja untuk beribadah. Perilaku tersebut telah dilaksanakan para pedagang konveksi dari Pekalongan namun masih banyak pedagang yang tidak tepat waktu dalam menjalankan ibadah sholat wajib.

   Kedua, prinsip keseimbangan diwujudkan para pedagang meliputi adil dan tidak menyembunyikan cacat. 10 pedagang telah mewujudkan tindakan perilaku seperti itu.

   Ketiga, prinsip kehendak bebas meliputi memberikan kebebasan kepada pedagang lain yang ingin berjualan didekatnya dan tidak

memaksa pembeli. Semua pedagang telah mewujudkan perilaku tersebut.

Keempat, prinsip pertanggungjawaban meliputi menepati janji dan tanggung jawab terhadap kualitas barang. Tindakan perilaku tersebut telah dilakukan oleh pedagang konveksi dari Pekalongan namun masih ada pedagang yang tidak bisa menepati janji.

Kelima, prinsip ihsan meliputi bersikap ramah dan sabar, tetapi masih ditemukan pedagang yang tidak bersikap ramah dan sopan kepada pembeli. Selain itu, bentuk ihsan diwujudkan dengan memberikan waktu tenggang pembayaran. Perilaku tersebut telah dilakukan para pedagang konveksi dari Pekalongan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang dijelaskan diatas, maka peneliti menyampaikan saran-saran diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi pedagang konveksi dari Pekalongan di Pasar Klewer Surakarta diharapkan dalam menjalankan bisnis atau berdagang yang dijalankan harus tetap memegang teguh nilai-nilai atau aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh syariat Islam.
2. Sebaiknya perilaku pedagang dalam menjalankan bisnis/berdagang selalu berpegang teguh pada etika bisnis Islam dalam kondisi bisnis apapun. Hal tersebut dikarenakan bisnis yang didasari dengan etika

Perpustakaan IAIN Pekalongan
Perpustakaan IAIN Pekalongan

bisnis Islam tidak hanya mendatangkan keuntungan materi namun juga memperoleh barokah rizki yang telah didapat.

Perpustakaan IAIN Pekalongan
Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Amalia, Fitri. 2013. *Implementasi etika bisnis islam pada pedagang di Bazar Madinah Depok*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Arifin, Johan. 2009. *Etika Bisnis Islam*. Semarang: Walisongo Press.

Arikunto, Suharsisni. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Basyir, Ahmad Azhar. 2000. *Asas-asas Hukum Muamalat*. Yogyakarta: UII Press.

Badroen, Faisal. 2006. *Etika Bisnis dalam Islam*. Jakarta: Kencana.

Damsar, 2002. *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Press.

Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

Djakfar, Muhammad. 2007. *Etika Bisnis Islami*. Malang: UIN Malang Press.

Djakfar, Muhammad. 2002. *Etika Bisnis: Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi*. Jakarta: Penebar Plus Inprint dari Penebar Swadaya.

Djunaid, Muhammad dan Fauzan Al-Mansur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-ruz Media.

Fahmi, Adimas Firmansyah. 2013. *Praktik etika Bisnis Islam (Studi kasus pada toko santri syariah Surakarta.* Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Fauzia. 2013. *Etika Bisnis dalam Islam: Implementasi etika Islami untuk dunia usaha.* Bandung: Alfabeta.

Fuad, Anis dan Kandung Sapto Nugroho. 2014. *Panduan Praktis Peneitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Hakim, Lukman. 2012. *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam.* T.tp: Erlangga.

Hardiansyah Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba.

Haroen, Nasrun. 2000. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Gaya Media Prtama.

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Isa, Rafik. 2004. *Etika Bisnis Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

J, Lexy Meleong. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakaya.

Karim, Adimarwan A. 2007. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kensil, CST. 2008. *Pokok-pokok Pengetahuan Hukum Dagang Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.

Keraf, Sonny. 1998. *Etika Bisnis: Tuntunan dan Relevansinya*. Yogyakarta: Kanisius.

Kotler, Philip. 2012. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Prenhallindo.

Maryanto. 2013. *Analisis perilaku pedagang yang berjualan pakaian di Pasar Tradisional Dahlia Pontianak*. Pontianak: Universitas Tanjungpura.

Mufrodi. 2012. *Perilaku pedagang Buah dalam perspektif Etika bisnis islam di Pasar Simbang Kec. Tulis Kab.Batang*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Muhammad. 2010. *Etika Bisnis Islam*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Muhammad, dan Alimin. 2004. *Etika Perlindungan Konsumen dalam Ekonomi Islam*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta Anggota IKAPI.

Muslich. 2004. *Etika Bisnis Islam*. Jakarta: Ekonisia.

Nejatullah, Muhammad Shiddiqi. 1996. *Kegiatan Ekonomi dalam Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Qordhowi, Yusuf. 1997. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta: Gema Insani.

Qordhawi, Yusuf. 2001. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta: Gema Insani.

Rangkuti, Freddy. 2012. *Keajaiban Teknik Selling Rosulullah*. Jakarta: PT Grammedia Pustaka Utama.

Rizqi, Marhesti. 2016. *Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Strategi Pemasaran Pada Batik Asky Pekalongan.* Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Rivai, Veithzal Amir Nuruddin, dan Faisar Ananda Arfa. 2012. *Islamic Business and Economic Ethics*. Jakarta: Bumi Aksara.

Salamah, Umi. 2011. *Penerapan Etika bisnis islam dalam konteks produsen dan konsumen pada UKM sepatu dan sandal kulit Burrichi Waradijaksa Pati*. Kudus: STAIN Kudus.

Suliyanto. 2010. *Studi Kelayakan Bisnis Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Suhendi, Hendi. 2008. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Internet

http://www.bps.go.id, diakses tanggal 11 februari 2018.

http://kbbi.web.id/perilaku diakses tanggal 1 Juli 2018.

http://organisasi.org/jenis-macam-pedagang-perantara-pengertian-distributor-agen-grosir diakses tanggal 25 Februari 2018.

http://digilip.uns.ac.id diakses tanggal 23 Juli 2018.

Jurnal Penelitian

Bintang Wirawan, dan Zakiyah. *Pemahaman nilai-nilai Syariah terhadap Perilaku Pedagang (Studi pada Pedagang di Pasar Bumbu Kuning Bandar Lampung).* Journal Sosiologi.Vol 1 No.4.

Prastowo, Rokhmad. 2008. *Karakteristik Sosial Ekonomi dan Perilaku Pekerja Perempuan Pedagang Asongan*. Fakultas Ilmu Sosial C Pol. U.

Wazin. 2014. *Relevansi Antara Etika Bisnis Islami dengan Perilaku Usaha Muslim (Studi tentang Perilaku Pedagang di Pasar Lama kota Serang Provinsi Banten).* Journal Penelitian Sosial Keagamaan Vol.1 No.1.

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Wawancara

Wawancara dengan Bapak Andi, Rombongan AM Pedagang Konveksi dari Pekalongan, pada tanggal 8 Maret 2018.

Wawancara dengan Faza, Pedagang Konveksi di Pasar Klewer Surakarta, pada tanggal 19 Juli 2018.

Wawancara dengan H.Nani, Pengurus HPPK, pada tanggal 10 Juni 2018.

Wawancara dengan Hj. Rati, Pengurus pasar Klewer, pada tanggal 10 Juni 2018.

Wawancara dengan H.Giarto, Pengurus Pasar Klewer, pada tanggal 10 Juni 2018.

Wawancara dengan H.Nashir, Ketua HPPK, pada tanggal 10 Juni 2018.

Wawancara dengan H.Abu, Pedagang dari Pekalongan, pada tanggal 8 Juli 2018.

Wawancara dengan Sugeng, Pedagang dari Pekalongan, pada tanggal 8 Juli 2018.

Wawanara dengan Trisno, Pedagang dari Pekalongan, pada tanggal 8 Juli 2018.

Wawancara dengan H.Bambang, Pedagang dari Pekalongan, pada tanggal 8 Juli 2018.

Wawancara dengan H.Baki, pedagang dari Pekalongan, pada tanggal 8 Juli 2018.

Wawancara dengan Rendi, pedagang dari Pekalongan, pada tanggal 8 Juli 2018.

Wawancara dengan H.Taufiq, pedagang dari Pekalongan, pada tanggal 19 Juli 2018.

Wawancara dengan Dwi Setyowan, pedagang dari Pekalongan, pada tanggal 19 Juli 2018.

Wawancara dengan Wawan, pedagang dari Pekalongan, pada tanggal 19 Juli 2018.

Wawancara dengan Habib, Pembeli, pada tanggal 19 Juli 2018.

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Wawancara dengan As'ad, Pembeli, pada tanggal 19 Juli 2018.

Wawancara dengan Rif'an, Pembeli, pada tanggal 19 Juli 2018.

Wawancara dengan Madi, Pembeli, pada tanggal 19 Juli 2018.

Wawancara dengan Hj.Endang, Pembeli, pada tanggal 19 Juli 2018.

Perpustakaan IAIN Pekalongan

DOKUMENTASI PENELITIAN

Pedagang konveksi dari Pekalongan menjual barangnya di parkiran pasar klewer Surakarta

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Tempat para Loper dari Pekalongan berjualan taman parkir pasar Klewer Surakarta

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Pengiriman pesanan pembeli melalui SJB (Sumber Jati Baru)

Pembeli memilih sample/contoh barang ada di mobil

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Pembeli memilih sample/contoh barang ada di mobil

Produk-produk/ barang yang dibawa oleh para loper dari Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Produk-produk/ barang yang dibawa oleh para loper dari Pekalongan

Produk-produk/ barang yang dibawa oleh para loper dari Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Produk-produk/ barang yang dibawa oleh para loper dari Pekalongan

Produk-produk/ barang yang dibawa oleh para loper dari Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Produk baju Koko yang dibawa oleh loper dari Pekalongan

Para loper memasarkan barang nya ke pasar Cinderamata (kepada Koh Cong dan Koh Edi)

SPTI / Tukang angkut di pasar klewer

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan

SPTI / Tukang angkut di pasar klewer

Pendistribusi barang dari Pekalongan ke Pasar Klewer Surakarta oleh para Loper

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Setelah wawancara pedagang konveksi dari Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Raya Bojong-Kajen Pekalongan
Website: www.febi.iainpekalongan.ac.id Email: febi@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 175/In.30/M.6/PP.00.9/02/2018 26 Februari 2018
Lamp : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Ketua Pasar Klewer Kota Surakarta
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama : Isna Rosyidah R
NIM : 2013114327

adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Mahasiswa Sebagaimana tersebut diatas akan melakukan penelitian di lembaga/wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna keperluan menyusun skripsi dengan judul: **"Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Penjualan Produk Oleh Pedagang Konveksi Dari Pekalongan Di Halaman Pasar Klewer Surakarta".**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset guna penelitian skripsi tersebut.

Demikian atas kebijaksanaan, izin dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

A.n. Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Agus Fakhrina, M.S.I.
NIP. 19701232003121001

Perpustakaan IAIN Pekalongan

PAGUYUBAN PEDAGANG PASAR KLEWER TIMUR (PPPKT)
SURAKARTA

Sekretariat : Jl. Dr.Radjiman Surakarta 57115

Hal : Surat Keterangan

Kepada Yth.
DEKAN Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
IAIN PEKALONGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Pengurus Himpunan Pasar Klewer (HPPK) Surakarta, menerangkan bahwa :

Nama : ISNA ROSYIDAH RISQIYATI
NIM : 2013114327
Jurusan : EKONOMI SYARIAH IAIN PEKALONGAN
Judul Penelitian :PERILAKU PEDAGANG KONVEKSI DARI PEKALONGAN DI PASAR KLEWER DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM.

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Pasar Klewer Surakarta Fokus pada pedagang-pedagang di taman Parkir Pasar Klewer Surakarta sejak bulan Februari hingga berakhir diawal bulan Juli 2018. Surat Keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, November 2018

H.Tarso

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN
Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **ISNA ROSYIDAH RISQIYATI**
NIM : **2013114327**
Jurusan/Prodi : **EKONOMI SYARIAH**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Tugas Akhir ☑ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

PERILAKU PEDAGANG KONVEKSI PEKALONGAN DI PASAR KLEWER SURAKARTA DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Februari 2019

ISNA ROSYIDAH RISQIYATI
NIM. 2013114327

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangai
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.